

## BAB VIII

## RINGKASAN

Merupakan kenyataan bahwa penggunaan obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan masih mempunyai kedudukan yang cukup penting pada waktu ini, tidak saja dinegara yang sedang berkembang tapi juga dinegara yang sudah maju.

Mengingat metode pembudidayaan tanaman yang selama ini digunakan masih mempunyai kekurangan karena masih dipengaruhi dan tergantung pada kondisi lingkungan dan biaya pemeliharaan yang mahal, maka bukan tidak mungkin akan terjadi kekurangan sumber bahan alam nabati untuk obat atau bahan dasar obat.

Melangkah dari kenyataan yang ada maka perlu dilakukan usaha untuk mencari suatu cara yang tepat baik dalam pembudidayaan maupun produksi metabolit sekunder tanaman obat, dan hal ini bisa dilakukan dengan tehnik kultur jaringan.

Dengan tehnik kultur jaringan dapat diharapkan merupakan potensi alternatif penyediaan bahan nabati untuk bahan obat terutama untuk tanaman langka dan sukar diperoleh.

Penelitian ini mempunyai tujuan mencari kombinasi hormon yang mampu menumbuhkan eksplan Citrus aurantifolia dan mendeteksi kemungkinan adanya alkaloid, flavonoid dan minyak atsiri pada kalus yang terbentuk.

Adapun tahapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- pembuatan media
- penanaman eksplan
- pemindahan kultur kalus
- pengumpulan data dilakukan dengan cara pemeriksaan makroskopik kalus yang terbentuk, pemeriksaan Indeks Pertumbuhan(IP) dan analisa kandungan.

Dari penelitian ini didapatkan 4 macam kombinasi hormon pertumbuhan yang mampu menumbuhkan eksplan Citrus aurantifolia menjadi kalus yaitu :

- media MS + kinetin 1 ppm + 2,4 D 0,5 ppm
- media MS + kinetin 1 ppm + 2,4 D 0,5 ppm + benziladenin 1 ppm
- media MS + kinetin 1 ppm + 2,4 D 0,5 ppm + benziladenin 1 ppm + GA<sub>3</sub> 0,5 ppm
- media MS + kinetin 1 ppm + 2,4 D 0,5 ppm + benziladenin 1 ppm + IAA 0,5 ppm

Media yang memberikan pertumbuhan terbaik adalah media MS dengan penambahan kinetin 1ppm, 2,4 D 0,5 ppm, benziladenin 1 ppm dan IAA 0,5 ppm.

Dari hasil analisa kandungan dengan cara Tass-oven didapatkan adanya minyak atsiri, sedang pada pemeriksaan dengan reaksi warna, pengendapan dan KLT tidak ditemukan adanya alkaloid dan flavonoid.